

## ABSTRAK

**DIAN RESTUTI:** *Persepsi siswa terhadap penerapan metode Problem Solving hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian pada Siswa Kelas VIII Di SMP Plus El-Tahfidz Bording School Karawang)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fiqih, dikatakan rendah antara lain yaitu beberapa siswa masih belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan terdapat beberapa orang siswa yang nilainya dibawah KKM. Dari Fenomena tersebut, muncul permasalahan yang akan diteliti yaitu ingin mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* hubungannya dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fiqih

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas persepsi siswa mengenai penerapan metode *problem solving* , untuk mengetahui realitas hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fiqih serta untuk mengetahui realitas hubungan persepsi siswa mengenai penerapan metode *problem solving* dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Fiqih.

Tinggi rendahnya hasil belajar fiqih salah satunya dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving*. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* semakin tinggi pula hasil belajar mereka pada mata pelajaran fiqih. begitupun sebaliknya semakin rendah persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* semakin rendah pula hasil belajar mereka pada mata pelajaran fiqih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena metode ini dianggap cocok untuk menggali, mengungkapkan, serta menganalisa fenomena yang terjadi pada masa sekarang. teknik pengumpulan datanya adalah angket dan tes (sebagai teknik inti), observasi dan wawancara (sebagai teknik pelengkap), juga dengan menggunakan analisis statistik data kuantitatif (sebagai analisis inti) dalam logika untuk data kualitatif (sebagai pelengkap). Penyebaran tes dan angket diajukan kepada 30 responden sebagai sampel penelitian.

Hasil analisis statistik persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* menunjukkan kualifikasi tinggi, berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan indikator variabel X sebesar 3,54. hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Fiqih berada pada skala sangat baik, berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan indikator Y sebesar 83.34. hubungan antar variabel X dan Variabel Y tergolong kategori sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,44 yang berada pada interval 0,40-0,60. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,59 dan  $t$  sebesar 1,70. Artinya  $t > t$  , maka hipotesis ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap penerapan metode *problem solving* dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fiqih. adapun derajat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 13%, artinya terdapat 87% dari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.